

RINGKASAN

HENDIAR SARASWATI. H.2B0.97.031. 2002. Optimasi Usahatani Ternak Kerbau (Pada Kelompok Tani Ternak) di Kecamatan Juwana dan Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. (Pembimbing: BAMBANG SURYANTO dan SISWANTO IMAM SANTOSO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimasi penggunaan sumberdaya dalam usahatani dan usaha ternak kerbau, yang mengarah pada tercapainya pendapatan maksimal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2001 di Kecamatan Juwana dan Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

Penelitian ini melibatkan 40 responden petani ternak kerbau, yang terdiri dari 20 orang petani yang mengusahakan tanaman padi dan 20 orang petani yang mengusahakan tambak udang. Penentuan jumlah responden berdasarkan "simple random sampling". Data yang diambil berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan peternak sedangkan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati dan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan program linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sumberdaya usaha tambak udang dan usaha ternak kerbau akan meningkatkan pendapatan maksimal selama satu tahun yang ditentukan oleh 5 variabel penentu yaitu X2(usaha tambak udang), X3(pemeliharaan ternak kerbau), X5(produksi udang), X6(produksi kotoran), X7(penjualan ternak) dan 2 variabel bukan penentu yaitu X1(usaha tanaman padi) dan X4(produksi padi). Pendapatan usahatani ternak kerbau sesudah dioptimasi selama satu tahun adalah Rp. 9.512.000,00 sedangkan pendapatan usahatani ternak kerbau sebelum dioptimasi adalah Rp. 9.119.924,00 yang berarti terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 392.076,00 dan pendapatan maksimal dapat dicapai dengan mengusahakan tambak udang seluas 0,58 hektar dan memelihara ternak kerbau sebanyak 2,6 ST.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan sumberdaya ternak kerbau dan tambak udang akan meningkatkan pendapatan petani.

Kata kunci: kombinasi sumberdaya, pendapatan maksimal, kerbau